

## **BAB V. PENUTUP**

## 5.1. KESIMPULAN

Perancangan Museum Penerbangan pada kawasan kemayoran merupakan suatu bentuk perlindungan dan pewarisan sejarah melalui bangunan Eks Terminal Bandara Kemayoran. Karena itu, penerapan prinsip adaptive reuse pada perancangan museum adalah sebuah langkah yang tepat untuk menjaga dan melestarikan bangunan bersejarah yang juga termasuk ke dalam cagar budaya.

Alasan lain mengapa perancangan museum dengan konsep place making ini telah tepat karena ini merupakan respon kepada masyarakat, untuk menjawab rasa penasaran dan keingintahuan tentang masa kejayaan penerbangan indonesia pada masa lalu. Analisa yang dilakukan pada kawasan menunjukan bahwa komunitas masih aktif berkegiatan didalam dan disekitar kavling Eks Terminal Bandara Kemayoran, walau pun dengan keterbatasan ruang kegiatan karena bangunan yang sudah terbengkalai.

Maka, Perancangan Museum Penerbangan Dengan Pendekatan Adaptive Reuse Pada Eks Terminal Bandara kemayoran dapat menjadi sebuah ide atau gagasan untuk mewadahi kegiatan komunitas, organisasi atau perkumpulan masyarakat umum sehingga bisa membawa dampak positif untuk kawasan Kemayoran

